

Penyuluhan Bahaya Narkoba serta Upaya Pencegahannya di Kalangan Remaja Kepada Siswa SMK 2 Wisata Perintis, Kota Depok.

Dr. Ir. Sarojini Imran, M.Si¹, Yusfi Shabrina², Syeda Zainab Nasir³, Marsha Desty Ferentya⁴, Marcela Dwi Amanda⁵, Fairly Ivana Luqiana Nasution⁶.

Pariwisata, Fakultas Pariwisata, Universitas Pancasila

E-mail :

jini.imran@univpencasila.ac.id¹

yusfishabrina@gmail.com²,

shakillazainab95@gmail.com³, ferentyasastra@gmail.com⁴,

marceladwiamanda13@gmail.com⁵, fairlyivana@gmail.com⁶.

Abstrak

Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMK 2 Wisata Perintis Depok tentang bahaya narkoba dan upaya pencegahannya. Metode yang digunakan mencakup pre-test, post-test, penyuluhan materi, serta aktivitas interaktif seperti diskusi dan ice-breaking. Hasil menunjukkan bahwa rata-rata pemahaman siswa meningkat dari 76% menjadi 89% setelah penyuluhan. Hal ini mencerminkan efektivitas kegiatan dalam menambah wawasan siswa tentang bahaya narkoba. Kegiatan ini menunjukkan pentingnya peran sekolah dalam memerangi penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.

Kata kunci: Penyuluhan, Bahaya Narkoba, Remaja

Abstract

This counseling aims to improve the understanding of SMK 2 Wisata Perintis Depok students regarding the dangers of drugs and preventive measures. Methods used include pre-test, post-test, material counseling, and interactive activities such as discussions and ice-breaking. Results show that the average student's understanding increased from 76% to 89% post-counseling. This indicates the effectiveness of the activities in enhancing students' awareness of drug dangers. This activity underscores the importance of the school's role in combating drug abuse among teenagers.

Keywords: Counseling, The danger of drugs, teenager

Submit: April 2024

Diterima: Mei 2024

Publis: Mei 2024



Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International (CC-BY-NC-ND 4.0)

1. PENDAHULUAN

Narkotika adalah obat atau zat yang terbuat dari bahan kimia sintetik atau buatan manusia atau bahan alami yang berasal dari metabolisme sekunder tumbuhan dan tumbuhan (Azmin & Rahmawati, 2019). Ketika obat masuk ke dalam tubuh manusia, baik secara oral (melalui mulut), dihirup (melalui hidung), atau melalui infus (melalui jarum suntik), maka dapat mempengaruhi sistem saraf, terutama otak. Penggunaan yang berlebihan dapat menimbulkan kecanduan dan menimbulkan berbagai gangguan antara lain disfungsi psikis, fisik, dan sosial (Wijaya & Anam, 2021).

Risiko penggunaan narkoba terhadap generasi muda, khususnya remaja, perlu diperhatikan. Dampak negatif penggunaan narkoba dan obat-obatan terlarang sangat berbahaya bagi kesehatan dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Marpaung, 2019). Anak merupakan generasi muda pewaris cita-cita bangsa dan merupakan sumber daya unggul bagi pembangunan nasional. Dalam bidang kesehatan, ketersediaan jenis obat tertentu sangat penting untuk meningkatkan kondisi kesehatan, namun bila digunakan secara tidak tepat dapat menimbulkan kecanduan dan merugikan.

Penyalahgunaan dan penyebaran narkoba kini menjadi masalah global dan ancaman bagi negara-negara sehingga memerlukan upaya kolektif untuk mencegah, mengendalikan, dan memberantasnya. Bencana yang pertama dialami menimbulkan kerugian bagi penggunanya sendiri, namun kemudian meningkat menjadi masalah keluarga dan akhirnya menjadi masalah besar bagi negara. Penggunaan dan peredaran narkoba terutama dilakukan oleh anak-anak usia sekolah. Salah satu penyebab yang paling mendasar adalah

pergaulan bebas (Jumadewi et al., 2021).

Berdasarkan data Kasus Narkotika yang diunggah oleh Pusat Penelitian, Data, dan Informasi Badan Narkotika Nasional (PUSLITDATIN BNN), jumlah kasus narkoba dalam rentang tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup drastis dari tahun sebelumnya, yakni mencapai 879 kasus. Situasi ini tentunya memerlukan perhatian khusus dari berbagai pihak, termasuk dari instansi pendidikan guna mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja, khususnya bagi pelajar.

Indonesia, prevalensi penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja semakin meningkat, mengkhawatirkan kesehatan dan masa depan generasi muda. Oleh karena itu, upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa SMK menjadi sangat penting untuk dilakukan (Syam et al., 2023). Sekolah memiliki peran yang signifikan dalam memberikan pemahaman tentang bahaya narkoba kepada siswa. Melalui program sosialisasi yang tepat, sekolah dapat menjadi agen perubahan dalam membangun kesadaran dan sikap yang positif terhadap narkoba. SMK 2 Wisata Perintis Depok, sebagai salah satu lembaga pendidikan, memiliki tanggung jawab untuk memberikan pemahaman yang tepat kepada siswanya tentang bahaya penggunaan narkoba.

Agent of Change yang bukan menjadi penonton, pemilik, pengedar, penadah, maupun pemakai, mahasiswa diharapkan dapat menjadi kelompok massa idealis yang mampu menjunjung nilai-nilai norma dan moral (Lestari, 2023). Mahasiswa selaku agen perubahan masyarakat ini, sudah seharusnya berperan serta dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba salah satunya melalui pengabdian

mengajar kepada siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pengabdian berupa transfer ilmu ini, tidak hanya bertujuan untuk mengedukasi terkait bahaya narkoba saja, tetapi juga ikut berkontribusi dalam membentuk generasi muda yang berkualitas dan berbudi pekerti luhur sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Suriyani et al., 2024).

Program pengabdian mengajar ini meliputi pemaparan materi tentang jenis-jenis narkoba, dampak negatifnya bagi kesehatan fisik, psikis, dan masa depan, serta cara-cara pencegahan dan penanggulangannya. Selain itu, pembelajaran dikemas secara interaktif dan menarik, dengan adanya sesi *ice-breaking*, diskusi, dan *games* berhadiah. Selain itu, diadakan juga sesi kuis *pre-test* dan *post-test* sebagai strategi evaluasi untuk mengukur tingkat efektivitas pembelajaran dalam kegiatan pengabdian kepada Siswa/i Kelas 10 A Perhotelan. Siswa dan siswi dengan perolehan skor *post-test* tertinggi, akan diurutkan menjadi peringkat 1, 2, dan 3 serta mendapat hadiah sebagai apresiasi atas prestasi mereka.

Sesi pembelajaran berlangsung dengan antusias yang besar dari siswa dan siswi, serta diperoleh hasil *post-test* dengan skor rata-rata pemahaman mencapai 89% dari hasil *pre-test* 76%. Peningkatan persentase pemahaman ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh Mahasiswa Fakultas Pariwisata Universitas Pancasila telah berjalan secara efektif dan mampu menambah pemahaman siswa/i Kelas 10 A Perhotelan SMK 2 Wisata Perintis terkait bahaya narkoba.

2. METODE PELAKSANAAN

Pada kegiatan Pengabdian Kepada Siswa/i SMK 2 Wisata Perintis Depok

ini, strategi pembelajaran digunakan melalui perencanaan dengan memberikan kegiatan *pre-test*, *post-test* dan angket kepuasan kepada siswa/i X-A Perhotelan dan X-Kuliner. Tabel berikut memaparkan kegiatan yang lebih spesifik :

Tabel 1. Kegiatan Program Pengabdian

NO.	FASE	AKTIVITAS	
		PEMATERI	PESERTA
1	Melakukan tahap 1, perencanaan dengan koordinasi dan komunikasi kepada pihak sekolah SMK 2 WISATA PERINTIS DEPOK khususnya kepala sekolah dan guru – guru yang terkait dengan kegiatan ini. Pengabdian menjabarkan mengenai rencana pelaksanaan program pengabdian kepada pihak sekolah, berdiskusi mengenai materi yang akan disampaikan dan diskusi terkait waktu dan tempat pelaksanaan pengabdian. Persiapan tersebut bertujuan untuk mempersiapkan berbagai aspek agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar	Berdiskusi dengan pihak SMK 2 Wisata Perintis Depok	-

<p>2.</p>	<p>Melakukan Tahap 2, Pelaksanaan dengan dibagi menjadi beberapa kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan <i>Pre-Test</i> kepada siswa/I melalui link Quizizz dan menanyakan kepada siswa/I mengenai materi narkoba untuk mengetahui pemahaman awal siswa/I tentang narkoba. Pemaparan Materi Melakukan <i>Post-Test</i> melalui Link Quizizz dengan menanyakan kembali mengenai materi narkoba untuk mengukur pengetahuan peserta setelah dilakukan pemaparan materi 	<ol style="list-style-type: none"> Pengajar menanyakan tentang narkoba kepada siswa/I melalui link Quizizz yang diwajibkan diisi kepada setiap siswa/i. Menyampaikan materi Bahaya Narkoba yang telah ditentukan oleh pengajar. Menanyakan kembali menggunakan Link Quizizz untuk mengetahui pemahaman siswa/I terkait materi narkoba 	<ol style="list-style-type: none"> Mengisi jawaban pertanyaan yang diberikan oleh pengajar . Menyimak dan berinteraksi secara aktif dengan pengajar mengenai materi yang disampaikan. Mengisi jawaban pertanyaan yang diberikan oleh pengajar
-----------	---	--	--

<p>3.</p>	<p>Melakukan Tahap 3, Evaluasi Kegiatan menggunakan angket kepuasan siswa/I untuk mengetahui apakah siswa/I WISATA PERINTIS DEPOK puas akan kegiatan pengabdian melalui Google Form dan hasil akhir ialah Surat Angket.</p>	<p>Pengajar membuat pertanyaan seputar kepuasan pengajaran kepada siswa/I yang dapat diisi melalui Google Form</p>	<p>Siswa/I mengisi dan menjawab pertanyaan yang sudah diberikan</p>
-----------	---	--	---

Kegiatan *Pre-Test* dilakukan secara non-verbal menggunakan bantuan Link Quizizz yang berisikan 10 pertanyaan tentang Bahaya Narkoba. Kegiatan *Post-Test* dilakukan dengan menggunakan bantuan Link Quizizz berisikan 10 pertanyaan yang sama dengan *Pre-Test* dengan rentang skor 0 hingga 100. Hal Untuk menganalisis data *Pre-Test* dan *Post-Test*, diperlukan menggunakan Teknik statistik deskriptif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian yang dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2024 oleh Mahasiswa Fakultas Pariwisata Universitas Pancasila kepada Siswa-siswi kelas X Perhotelan SMK 2 Wisata Perintis Depok terkait Bahaya Penyalahgunaan Narkoba dan Upaya Pencegahannya di Kalangan Remaja. Kegiatan dimulai dengan pengenalan profil mahasiswa pengajar serta absensi siswa-siswi. Pengabdian mengajar ini melibatkan berbagai metode pembelajaran yang interaktif, termasuk sesi pemaparan, diskusi, *ice-breaking*, kuis tebak-tebakan berhadiah, serta sesi

pre-test dan *post-test* sebagai strategi untuk mengukur tingkat efektivitas pembelajaran.

Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

Sebelum sesi pemaparan dimulai, diadakan *Pre-Test* terlebih dahulu untuk menguji pemahaman yang dimiliki siswa dan siswi terkait bahaya narkoba. *Pre-Test* dan *Post-Test* berisi 10 pertanyaan yang sama terkait bahaya narkoba yang akan dibahas pada sesi pemaparan. Sesi *Pre-Test* ini diikuti oleh 16 siswa-siswi dan memperoleh hasil rata-rata pemahaman sebesar 76%.

Tabel 2. Soal dan Hasil *Post-Test* Bahaya Narkoba, Kelas X Perhotelan

No.	Pertanyaan	Hasil
1.	Apa pengertian narkoba?	100% Siswa-siswi menjawab dengan benar
2.	Apa yang harus dilakukan jika seseorang melihat temannya menggunakan narkoba?	87,5% atau setara dengan 14 siswa-siswi menjawab dengan benar
3.	Langkah pencegahan pertama yang dapat dilakukan untuk menjauhi narkoba adalah	100% Siswa-siswi menjawab dengan benar
4.	Berikut adalah cara untuk memutuskan kebiasaan menggunakan narkoba, kecuali	56,25 % atau setara 9 Siswa-siswi menjawab dengan benar
5.	Bagaimana narkoba dapat mempengaruhi kehidupan sosial seseorang?	100% Siswa-siswi menjawab dengan benar
6.	Apakah semua narkoba menghasilkan efek yang sama pada tubuh manusia?	75% atau setara 12 Siswa-siswi menjawab dengan benar

7.	Mengapa penting bagi siswa SMK untuk memahami bahaya narkoba?	87,5% atau setara dengan 14 siswa-siswi menjawab dengan benar
8.	Apa yang harus dilakukan jika seorang teman mengajak mencoba narkoba?	100% Siswa-siswi menjawab dengan benar
9.	Mengapa para remaja rentan terhadap penggunaan narkoba?	81,25% atau setara 13 Siswa-siswi menjawab dengan benar
10.	Bagaimana cara yang tepat untuk menolak tawaran dari teman sebaya?	93,37% atau setara 15 Siswa-siswi menjawab dengan benar

Setelah sesi pemaparan, *ice-breaking*, dan diskusi, dilakukanlah sesi *Post-Test* untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman siswa-siswi setelah pemaparan berlangsung. Dalam sesi *Post-Test* ini, diperoleh hasil persentase pemahaman sebesar 89%. Terdapat peningkatan rata-rata pemahaman siswa-siswi sebesar 13% setelah sesi pembelajaran, hal ini menunjukkan bahwa pengabdian mengajar yang dilakukan oleh Mahasiswa Fakultas Pariwisata Universitas Pancasila terbukti efektif dan mampu menambah pemahaman siswa-siswi Kelas X Perhotelan SMK 2 Wisata Perintis Depok terkait bahaya penyalahgunaan dan upaya pencegahan narkoba di kalangan remaja.



Gambar 1. Sesi *Pre-Test* Siswa Kelas X Perhotelan

Tipe	Nama Quiz	Jumlah Peserta	Nilai	Kode	Kelas	tindakan
Langsung	Bahaya Narkoba: Materi Pertemuan II Mei 31	16	89%			Jadikan PR
Langsung	Bahaya Narkoba: Materi Pertemuan II Mei 31	16	79%			Jadikan PR

Gambar 2. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Siswa Kelas X Perhotelan

Hasil Pemaparan

Pemaparan materi tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba serta Upaya Pencegahannya di kalangan remaja yang dilakukan dengan tujuan utama untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran siswa-siswi akan bahaya narkoba, jenis-jenis narkotika, dampak negatif dan konsekuensi dari penggunaan narkoba, serta upaya pencegahannya.

Proses pembelajaran yang dilakukan secara interaktif ini diikuti dengan antusias dari para siswa dan siswi kelas X Perhotelan. Dalam kegiatan proses pembelajaran dan penyampaian materi ini, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Pengenalan profil mahasiswa dan perkenalan dengan para siswa -siswi melalui absensi
- 2) Menyampaikan agenda pembelajaran serta pengumuman informasi bagi Siswa-siswi yang berhasil memperoleh skor *Post-Test* tertinggi akan diberikan hadiah
- 3) Membuka sesi *Pre-Test* dengan menyediakan Kode Barcode yang dapat dipindai oleh siswa-siswi untuk bergabung ke laman Quizizz.
- 4) Menyampaikan materi pembelajaran terkait Bahaya Penyalahgunaan

Narkoba dan Upaya Pencegahannya di kalangan remaja.

- 5) Dalam sesi pemaparan materi, diadakan kuis tebak-tebakan berhadiah untuk 2 orang siswa-siswi yang berhasil menebak siapa selebriti terkini yang tengah tersandung kasus narkoba.
- 6) Setelah sesi pemaparan selesai, diadakan sesi *ice-breaking* berhadiah dengan tema permainan 'Tebak Lagu' untuk 5 orang siswa-siswi yang mampu menebak judul dan penyanyi dari lagu yang dimainkan.
- 7) Membuka sesi *Post-Test*, yang diikuti secara seksama, antusias, dan kompetitif oleh para siswa-siswi.
- 8) Menyampaikan Juara Siswa-siswi berprestasi yang berhasil diperoleh oleh 4 orang siswi kelas X Perhotelan.
- 9) Pemberian hadiah apresiasi kepada para juara dan melakukan sesi foto bersama.
- 10) Melakukan sesi foto bersama dengan seluruh siswa-siswi kelas X Perhotelan dan Ibu Kartika Aprili Yani S.Pd, selaku guru Bimbingan dan Konseling SMK 2 Wisata Perintis Depok.



Gambar 3. Foto Bersama Para Juara Dengan Nilai *Post-Test* Tertinggi



Gambar 4. Foto Bersama Seluruh Siswa-Siswi Kelas X Perhotelan dan Ibu Kartika Aprilia Yani

Adapun, rincian materi pembelajaran terkait Bahaya Narkoba yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1) Pengertian Narkoba

Narkoba adalah Narkotika, Psikotropika, dan Bahan Adiktif lainnya yang berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi, menurunkan kesadaran, serta menyebabkan kecanduan.

2) Jenis-jenis Narkoba

Narkoba terbagi menjadi 3 jenis yaitu, Narkotika, Psikotropika, dan Bahan Adiktif lainnya. Narkotika terbagi lagi menjadi 3 jenis, yakni Narkotika Alami atau narkotika yang zat adiktifnya diambil dari tumbuh-tumbuhan, contohnya berupa Ganja, Koka, Hasis, dan Opium. Selain itu, narkotika juga ada yang berjenis Narkotika Semi-sintesis atau jenis narkotika yang diolah dan diambil intisarinnya agar khasiatnya lebih kuat, contohnya adalah Morfin, Heroin, dan Kokain. Lalu jenis narkotika yang terakhir adalah Narkotika Sintesis atau narkotika palsu yang dibuat dari bahan kimia, contohnya *Petidin*, *Methadon*, dan *Naltrexon*.

Selanjutnya ada jenis Narkoba Psikotropika, yang terbagi menjadi 3 jenis yakni Benzodiazepin yang merupakan sejenis obat penenang dan penangkal kecemasan, contohnya

Diazepam dan Alprazolam. Jenis Psikotropika lainnya adalah Antidepresan yang berfungsi untuk mengobati depresi serta gangguan mood lainnya, contoh dari antidepresan ini adalah Fluoxetine dan Sertraline. Kemudian yang terakhir ada jenis Stimulan atau psikotropika yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas otak serta merangsang sistem saraf pusat, contohnya adalah Methylphenidate dan Amfetamin.

Jenis narkoba yang terakhir merupakan Zat Adiktif lainnya yang sering ditemukan di lingkungan sekitar, seperti Rokok, Pods atau Vape, dan Minuman Beralkohol.

3) Dampak Penggunaan Narkoba

Dampak yang dihasilkan akibat penggunaan narkoba mencakup dalam 3 aspek, yakni dampak secara fisik, psikologis dan sosial. Dampak fisik yang dihasilkan dari mengkonsumsi narkoba adalah terjadinya penurunan fungsi pernafasan, overdosis, kerusakan organ, serangan jantung, stroke, hingga kematian. Selain dampak fisik, narkoba juga memberikan dampak psikologis yang destruktif, seperti gangguan kecemasan, halusinasi, agresif, dan depresi. Selain itu, seseorang yang menggunakan narkoba juga turut mendapatkan dampak sosial seperti terancamnya masa depan dan peluang karir seseorang akibat penyalahgunaan narkoba ini.

4) Kuis Tebak-tebakan Berhadiah dan Studi Kasus Narkoba

Selain itu, untuk menjaga agar pembelajaran tidak membosankan, terdapat berbagai permainan, seperti kuis tebak-tebakan berhadiah dan permainan Tebak Lagu, sehingga suasana belajar tidak hanya informatif melainkan membuat suasana lebih menyenangkan.

Permainan dimulai dengan menampilkan foto blur dua orang

selebriti yang tengah tersandung kasus narkoba, yakni Ammar Zoni dan Chandrika Chika. Studi kasus yang menjadi pembahasan pada pemaparan ini adalah terkait kasus ditemukannya narkoba baru berbentuk permen di Jawa Tengah. Narkoba berbentuk permen ini mengandung TJC (*Tetra Hydrocannabinol*) atau senyawa yang terdapat pada Tembakau Gorila, yang memberikan efek samping berupa efek halusinasi seperti mengonsumsi ganja.

5)Penyebab Penyalahgunaan Narkoba

Penyalahgunaan narkoba ini dapat disebabkan oleh 3 faktor, yakni faktor lingkungan, psikologis, dan ekonomi. Faktor lingkungan ini dapat disebabkan oleh sikap kurang disiplin, kurang memberi kesempatan untuk mengembangkan diri secara kreatif dan positif. Faktor psikologi yang mendorong seseorang untuk menggunakan narkoba ini dapat berupa tekanan jiwa sehingga seseorang tidak lagi memikirkan sebab dan akibat di kemudian hari, serta dapat juga dari ketidaktahuan akan bahaya narkoba. Faktor permasalahan ekonomi juga dapat menyebabkan seseorang mengonsumsi narkoba, yang mungkin disebabkan oleh kesulitan mencari pekerjaan dan banyaknya pengangguran sering menimbulkan keinginan untuk bekerja menjadi pengedar narkoba karena termotivasi untuk memperoleh uang secara instan dan tidak peduli apakah hal tersebut salah atau benar.

6) Upaya Pencegahan

Upaya yang dapat dilakukan agar dapat terhindar dari penggunaan narkoba yang membawa sejumlah dampak negatif tersebut dapat melalui Peran Orangtua dan Pendidikan. Orang tua dapat membuka komunikasi tentang narkoba serta memberikan dukungan emosional kepada anak-anak mereka. Selain itu, orangtua yang juga merupakan model

peran (*role model*) anaknya, harus mampu menjadi contoh yang baik dengan tidak mengonsumsi ataupun menggunakan narkoba dan alkohol.

Pendidikan juga dapat turut serta berperan dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba, melalui program-program pendidikan yang efektif sehingga mampu memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang bahaya narkoba, risiko apabila terlibat, hingga dampak-dampak negatif narkoba kepada kesehatan fisik dan mental seseorang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pre – test dan post – test yang telah dijalani oleh para siswa/i, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan mengenai bahaya narkoba kepada para siswa/i dari SMK 2 Wisata Perintis Depok telah berhasil meningkatkan pemahaman mereka mengenai bahaya narkoba. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan persentase nilai para siswa dari angka 76% pada sesi pre – test menjadi 89% pada sesi post – test dan persentase hasil kepuasan pada angket siswa/i yang menyatakan 68,8% siswa/i telah mendapatkan wawasan baru dari materi yang telah dipaparkan dan dinyatakan sudah memahami materi dengan baik, 72,3% siswa/i menyatakan penyampaian dari mahasiswa pengajar sudah baik sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami, dan 60% siswa/i terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga berlangsung sesi diskusi terbuka.

Keberlanjutan kegiatan ini diharapkan agar diadakan kegiatan kolaborasi yang dilaksanakan kembali pada instansi pendidikan sekolah menengah atas/kejuruan dengan universitas melalui program pengabdian mengajar yang dapat bermanfaat bagi siswa/i sebagai upaya

pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Sehingga diharapkan kedepannya para siswa/i memiliki tingkat pemahaman yang cukup mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami berikan kepada pihak yang bekerja sama baik dari Universitas maupun dari pihak sekolah yang memberikan wadah kepada kami untuk melakukan tugas dan tanggung jawab kami sebagai mahasiswa untuk memenuhi tugas akhir mata kuliah kepancasilaan dengan melakukan pengabdian masyarakat dan kami juga mengucapkan terima kasih kepada guru-guru SMK 2 Wisata Perintis Depok yang telah terlibat dalam kegiatan ini.

REFERENSI

- Azmin, N., & Rahmawati, A. (2019). Skrining dan analisis fitokimia tumbuhan obat tradisional masyarakat kabupaten bima. *Jurnal Bioteknologi Dan Biosains Indonesia*, 6(2), 259–268.
- Jumadewi, A., Yasni, H., Simeulu, P., & Junita, S. (2021). Gambaran pengetahuan remaja tentang bahaya narkoba. *Serambi Konstruktivis*, 3(4).
- Lestari, L. P. (2023). Peran Mahasiswa dalam Mendukung Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika. *Journal of Education Technology and Civic Literacy (JET CIVIL)*, 3(2), 30–34.
- Marpaung, D. S. H. (2019). Bahaya Narkoba serta Perlindungan Hukum terhadap Anak sebagai Pelaku Penyalahguna Narkoba di Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Hukum Positum*, 4(1), 98–115.
- Suriani, S., Al Azmi, C., Sitorus, M. A. P., Wijaya, C. R., & Lubi, L. K. A. (2024). Penyuluhan Bahaya Narkoba Di Kalangan Remaja Khususnya Pelajar SMKN 1 Kisaran. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA*, 3(1), 56–63.
- Syam, N. F., Nasution, K. A. A., Lase, R. A. N., Putri, H. O., Nisa, K., & Siregar, E. N. (2023). Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Narkoba Dan Pencegahannya Di Desa Rehuning II. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 457–462.
- Wijaya, H., & Anam, K. (2021). Pelatihan Pendidikan Karakter Dan Penyuluh Narkoba Bagi Karang Taruna, Pengurus Santri, Pemuda NU, dan Ibu-Ibu Pkk Di Desa Mertak Tombok Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah. *Abdonesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 10–15.